

MANUSKRIP

**LITERATURE REVIEW PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
BANTUAN HIDUP DASAR PADA PENANGANAN
KEGAWATDARURATAN**



Oleh

MIRA FAULITA

NIM : P27820418042

POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

JURUSAN KEPERAWATAN

PRODI D3 KEPERAWATAN SIDOARJO

2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *Literature Review* yang berjudul “*Literature Review* Pengetahuan Masyarakat Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Penanganan Kegawatdaruratan” dengan baik.

Atas terselesainya Karya Tulis Ilmiah *Literature Review* ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Yang Terhormat :

1. drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
2. Dr. M. Supriyanto, S.Kp., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
3. Supriyanto, S.Kep.,Ns., M.Psi selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan Kampus Sidoarjo.
4. Loetfia Dwi Rahariyani, S.Kp., M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. Dr. Yessy Dessy Arna, M.Kep., Sp.Kom selaku pembimbing pendamping dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
6. Krisnawati. A.Per.Pen., MM. Kes selaku penguji dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
7. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, mendukung saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah

8. Adik-adik saya yang selalu memberikan semangat dan mendoakan saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
9. Teman-teman saya yang telah membantu dan mendukung saya dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah
10. Semua pihak yang telah memberi saran dan semangat dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu tidak lupa penulis memohon maaf dan penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis ini.

Sidoarjo, 19 Februari 2021

Penulis

Mira Faulita

ABSTRAK

“*LITERATURE REVIEW* PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR PADA PENANGANAN KEGAWATDARURATAN”

Oleh :

Mira Faulita

Kegawatdaruratan adalah suatu kejadian dimana dapat mengancam jiwa dan mengakibatkan kecacatan permanen. Kasus gawat darurat yang membutuhkan penanganan cepat selama 0-5 menit terjadi pada kasus henti jantung atau “Cardiac Arrest”. Pertolongan yang tepat pada kasus henti jantung adalah dengan tindakan Bantuan Hidup Dasar. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menggunakan 5 jurnal (1 Jurnal Internasional Bereputasi dan 4 Jurnal Nasional Terakreditasi) dengan metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu masyarakat awam dan uji penelitian yang digunakan 5 jurnal tersebut adalah uji univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar dalam kategori baik, cukup, dan kurang. Dimana terdapat faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat yaitu faktor sumber pengetahuan atau informasi. Sumber pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar berasal dari anggota keluarga, media elektronik/televisi, tenaga kesehatan, media cetak/online, dan pelatihan. Dalam penelitian ini ditemukan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan sumber pengetahuan masyarakat tentang Bantuan Hidup Dasar. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang Bantuan Hidup Dasar dalam kategori baik (60%), cukup (20%) dan kurang (20%).

Sumber pengetahuan masyarakat tentang Bantuan Hidup dasar sebagian besar berasal dari pelatihan (80%) dan sebagian kecil masyarakat belum mengetahui tentang Bantuan Hidup Dasar (20%). Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang Bantuan Hidup Dasar dalam kategori baik, sumber pengetahuan masyarakat mayoritas berasal dari pelatihan dan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan sumber pengetahuan atau informasi (pelatihan).

Kata Kunci : pengetahuan, bantuan hidup dasar, kegawatdaruratan

PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan adalah suatu kejadian dimana seseorang memerlukan pertolongan sesegera mungkin dapat mengancam jiwa dan mengakibatkan kecacatan permanen.

Kasus gawat darurat yang membutuhkan penanganan cepat selama 0-5 menit terjadi pada kasus henti jantung atau "Cardiac Arrest". Henti jantung atau cardiac arrest merupakan resiko yang harus dialami seseorang dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) dimana keadaan tersebut fungsi jantung berhenti secara

mendadak sehingga dapat mengakibatkan kematian bila tidak dilakukan penanganan segera. Pertolongan yang tepat pada kasus henti jantung adalah dengan tindakan bantuan hidup dasar atau bisa disebut dengan Basic Life Support (BLS).

Berdasarkan PERKI (2019) memperkirakan bahwa diseluruh dunia, Penyakit Jantung Koroner pada tahun 2020 menjadi pembunuh pertama tersering yakni sebesar 36% dari seluruh kematian,. Di Indonesia dilaporkan PJK (yang dikelompokkan menjadi penyakit sistem sirkulasi)

adalah penyebab utama dari seluruh kematian sebesar 26,4%. Prevalensi tertinggi untuk penyakit kardiovaskuler di Indonesia adalah PJK yakni sebesar 1,5% dengan persentase tertinggi di Kalimantan Utara sebesar 2,2% dan persentase terendah di Nusa Tenggara Timur sebesar 0,7% (Riskesdas, 2018). Menurut AHA (2020) pada tahun 2015, sekitar 350.000 individu dewasa di Amerika Serikat mengalami henti jantung di luar rumah sakit (OHCA) nontraumatik dan ditangani oleh personel layanan medis darurat (EMS). Terlepas dari peningkatan terkini, kurang dari 40% masyarakat awam melakukan bantuan hidup dasar dengan Resusitasi Jantu Paru (RJP) pada individu dewasa, dan kurang dari 12% defibrillator eksternal otomatis (AED) diterapkan sebelum kedatangan EMS.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar. Penulis akhirnya mengambil judul penelitian yaitu “*Literature Review* Pengetahuan Masyarakat Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Penanganan Kegawatdaruratan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Pengetahuan

Pengertian

Pengetahuan adalah sesuatu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan manusia (meliputi; penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba) terhadap suatu objek tertentu dan merupakan hasil dari mengetahui suatu objek tertentu Pengetahuan atau kognitif adalah ranah yang sangat penting

dalam membentuk tindakan seseorang.
(Notoatmodjo, 2012).

Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012) mengatakan terdapat enam tingkatan pengetahuan sebagai berikut :

a. Tahu (*Know*)

Untuk mengetahui seseorang itu tahu tentang sesuatu dapat diukur dengan kata kerja yakni, menyebutkan,

b. Memahami (*Comprehention*)

Memahami dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menjelaskan secara tepat tentang suatu objek.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan materi pada kondisi real atau sebenarnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan dalam menguraikan suatu objek ke dalam komponen-komponen, dan saling berkaitan satu sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Suatu kemampuan untuk menempatkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Kemampuan dalam melakukan validasi atau penilaian terhadap suatu objek yang diperoleh.

Cara Mendapatkan Pengetahuan

Menurut Maryam (2015) mengatakan pengetahuan dapat diperoleh dengan beberapa cara, yaitu:

Cara tradisional, meliputi :

a. Coba dan salah (*trial and error*)

b. Cara kekuasaan atau otoritas

c. Pengalaman pribadi

d. Melalui jalan pikiran

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Menurut Sukanto (Febriyanto,2016) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, yaitu :

- a. Tingkat pendidikan
- b. Informasi
- c. Budaya
- d. Pengalaman

Cara Mengukur Pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu :

- a. Pengetahuan baik yaitu dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total pertanyaan.
- b. Pengetahuan cukup yaitu dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.

c. Pengetahuan kurang yaitu dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.

Konsep Bantuan Hidup Dasar Pengertian

Menurut Berg (dalam Erawati, 2015) Bantuan hidup dasar atau biasanya disebut dengan *Basic Life Support* merupakan dasar dalam menyelamatkan nyawa seseorang ketika mengalami henti jantung.

Menurut Mangku (2010) mengatakan bantuan hidup dasar bertujuan untuk oksigenasi darurat. Tindakan-tindakan pokok yang harus dilakukan dalam bantuan hidup dasar ialah:

- a. *Airway control* yaitu pengendalian jalan nafas
- b. *Breathing support* yaitu pemberian nafas buatan dan oksigenasi paru

- c. *Circulation support* yaitu pengenalan tanda-tanda henti jantung dan mempertahankan sirkulasi dengan kompresi jantung luar, pengendalian perdarahan, dan syok.

Indikasi Bantuan Hidup Dasar

Menurut Krisanty (dalam Abdillah, 2019)

- a. Henti napas
Henti napas dapat disebabkan karena tenggelam, stroke, obstruksi jalan nafas oleh benda asing, inhalasi asap, kelebihan dosis obat, terkena aliran listrik, trauma, dan sebagainya.
- b. Henti jantung
Henti jantung dapat disebabkan karena fibrilasi ventikel, takikardi ventrikel, asistol.

Pedoman Bantuan Hidup Dasar

Menurut AHA (2015) pedoman perubahan penatalaksanaan resusitasi pada bantuan hidup dasar, yaitu :

- a. Lakukan kompresi dada sebelum memberikan nafas buatan (C-A-B bukan A-B-C) untuk mengurangi penundaan kompresi pertama. Kompresi dilakukan dengan 30 kompresi dada yang diikuti dengan 2 napas buatan.
- b. Pengenalan kondisi henti jantung mendadak segera berdasarkan penilaian respon pasien dan tidak adanya napas.
- c. Perintah *Look, Listen, and Feel* dihilangkan dari algoritma bantuan hidup dasar.
- d. Penekanan kompresi dada yang kontinu dalam melakukan

resusitasi jantung paru oleh tenaga tidak terlatih.

- e. Peningkatan fokus metode untuk meningkatkan kualitas RJP yang baik.
- f. Penggunaan *Automatic External Defibrillation* (AED).
- g. Penyederhanaan algoritma bantuan hidup dasar.

Anjuran dan Larangan Bantuan Hidup Dasar Untuk RJP Berkualitas

Anjuran : (AHA,2015)

- a. Penolong harus melakukan kompresi dada pada kecepatan 100-120 x/menit.
- b. Penolong harus mengkompresi kedalaman 2 inci (5cm).
- c. Membolehkan rekoil penuh setelah setiap kali kompresi.
- d. Meminimalkan jeda dalam kompresi.

- e. Memberikan ventilasi yang cukup (2 napas buatan setelah 30 kompresi, setiap napas buatan diberikan lebih dari 1 detik, setiap kali diberikan dada akan terangkat).

Larangan : (AHA,2015)

- a. Penolong tidak boleh mengkompresi pada kecepatan lebih dari 100-120 x/menit.
- b. Penolong tidak boleh mengkompresi kedalaman kurang dari 2 inci (5 cm) atau lebih dari 2,4 inci (6 cm).
- c. Penolong tidak boleh bertumpu diatas dada diantara kompresi yang dilakukan.
- d. Penolong tidak boleh menghentikan kompresi lebih dari 10 detik.
- e. Penolong tidak boleh memberikan ventilasi berlebihan.

Langkah-langkah Melakukan

Bantuan Hidup Dasar

- a. Memastikan lingkungan, korban dan penolong aman
- b. Memeriksa respon korban
- c. Hubungi layanan gawat darurat
- d. Mengecek nadi
- e. Resusitasi jantung
- f. Buka jalan napas
- g. Memberi bantuan napas

Konsep Kegawatdaruratan

Pengertian

Kegawatdaruratan adalah kondisi dimana seseorang membutuhkan penanganan segera untuk mencegah kecacatan berkelanjutan dan kematian. Pertolongan pertama pada gawat darurat dapat terjadi dimana saja baik di rumah, lingkungan masyarakat, puskesmas dan rumah sakit. Penatalaksanaan kegawatdaruratan

tidak dibatasi oleh bantuan medis tetapi juga non medis.

Klasifikasi Kegawatdaruratan

Menurut Mardalena (2018) kondisi klasifikasi kegawatdaruratan sebagai berikut :

a. Gawat darurat

Gawat darurat bisa di sebut prioritas pertama dalam triage yaitu dimana seseorang dalam keadaan yang mengancam jiwa sehingga menyebabkan kematian.

b. Gawat tidak darurat

Klasifikasi kedua ini yaitu kondisi dimana penderita berada dalam kondisi gawat tetapi tidak memerlukan tindakan yang darurat.

c. Darurat tidak gawat

Klasifikasi ketiga ini yaitu kondisi dimana penderita tidak mengalami keadaan yang

mengancam jiwa tetapi

memerlukan tindakan darurat.

d. Tidak gawat tidak darurat

Keadaan dimana tidak

mengalami kegawatan dan

ke daruratan.

Prinsip Dasar Penanganan

Kegawatdaruratan

a. Menghormati pasien

b. Kelembutan

c. Komunikatif

d. Hsk-hak pasien

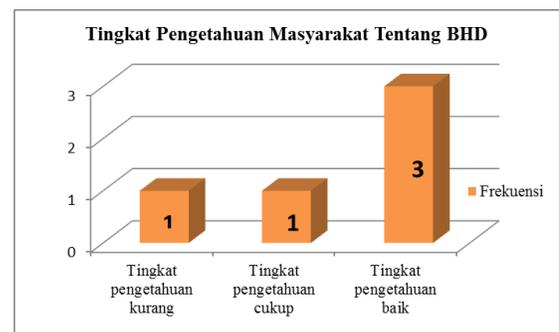
e. Dukungan keluarga

METODE PENELITIAN

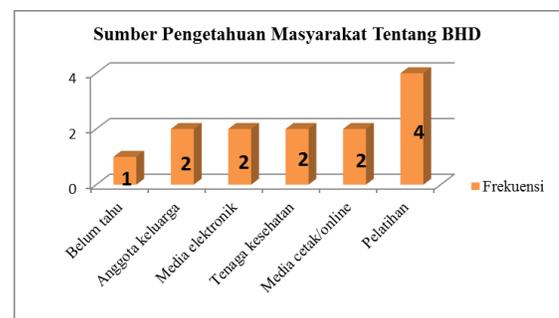
Metode penelitian adalah cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah, metode penelitian yang digunakan yaitu *literature review* mengenai pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar pada kegawatdaruratan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis 5 jurnal didapatkan bahwa mayoritas jurnal yang mengatakan tingkat pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar dalam kategori baik.



Berdasarkan analisis 5 jurnal didapatkan bahwa mayoritas jurnal yang mengatakan sumber pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar berasal dari pelatihan.



Berdasarkan analisis pada 5 jurnal didapatkan bahwa terdapat hubungan

dan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sumber pengetahuan informasi masyarakat tentang bantuan hidup dasar.



PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui dan dapat dipelajari secara umum. Menurut (Notoatmodjo, 2012) Suatu informasi sebelum di aplikasikan harus melewati tingkatan pengetahuan know (mengetahui) yang artinya untuk mengetahui tentang sesuatu dapat di ukur dengan kata kerja yakni, menyebutkan, menguraikan dan mendeskripsikan.

Sumber pengetahuan atau informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat

pengetahuan, yang dimana seseorang yang memiliki sumber informasi lebih banyak dan dapat mengakses informasi dengan mudah maka akan memiliki pengetahuan yang baik.

1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Bantuan Hidup Dasar

Berdasarkan hasil *literature review* pada 5 jurnal, telah didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar sebagian besar dalam kategori baik. Hal tersebut dapat menyebabkan pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar dalam kategori baik karena sebagian besar pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner mudah dipahami oleh masyarakat dan telah diuji terlebih dulu sebelum digunakan.

Berbeda dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang

bantuan hidup dasar dalam kategori kurang dan cukup. Meskipun isi dari kuisisioner yang digunakan oleh masing-masing peneliti sama yaitu mudah dipahami dan telah diuji terlebih dahulu, juga terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar. Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar dalam kategori kurang dan cukup adalah sebagian besar dipengaruhi oleh sumber pengetahuan atau informasi yang kurang memadai.

Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar dapat menyebabkan perubahan dalam perilaku positif masyarakat. Masyarakat yang telah paham mengenai bantuan

hidup dasar dapat mampu melakukan penanganan terhadap kasus henti jantung diluar rumah sakit. Sehingga masyarakat dapat berperan penting untuk mengurangi kematian akibat henti jantung diluar rumah sakit.

2. Sumber Pengetahuan Masyarakat Tentang Bantuan Hidup Dasar

Pada penelitian ini, tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh sumber pengetahuan atau informasi yang didapat. Sebagian besar dari beberapa jurnal tersebut didapatkan bahwa sumber pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar berasal dari pelatihan.

Masyarakat yang mendapatkan pengetahuan tentang bantuan hidup dasar melalui pelatihan maka akan mendapatkan pengalaman terkait dengan

pengetahuan yang didapatkan dari pelatihan. Pada dasarnya tidak semua masyarakat memiliki kemauan untuk mengikuti suatu pelatihan karena masih rendahnya motivasi masyarakat untuk mengikuti pelatihan tentang bantuan hidup dasar.

Akan tetapi pelatihan bukanlah satu-satunya sumber pengetahuan atau informasi dalam menambah pengetahuan tentang bantuan hidup dasar, bisa menggunakan sumber pengetahuan yang lain yaitu media elektronik maupun media cetak. Menurut Erawati (2015) mengatakan bahwa masyarakat lebih banyak mendapatkan informasi terkait BHD melalui media elektronik.

Dan dapat disimpulkan bahwa jika pengetahuan baik

maka tingkat ketreampilan juga baik, begitu juga sebaliknya jika pengetahuan kurang maka ketreampilan seseorang juga kurang terampil.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Sumber Pengetahuan Masyarakat Tentang Bantuan Hidup Dasar

Berdasarkan hasil *literature review* pada 5 jurnal, telah didapatkan sebagian besar dari beberapa jurnal tersebut didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan sumber pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar. Pada penelitian ini, mayoritas sumber pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar yang dapat mempengaruhi tingkat

pengetahuan berasal dari pelatihan.

Menurut pernyataan Qodir (2020) penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan secara efektif meningkatkan suatu pengetahuan dan ketrampilan. Berbeda halnya dengan pernyataan Wijaya (2016) mengatakan sebagian besar responden tidak mengikuti pelatihan bantuan hidup dasar, dikarenakan adanya sumber pengetahuan informasi lain yang dapat meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat tersebut.

Pada konsep domain menurut Notoatmodjo (2012) mengatakan bahwa untuk mengaplikasikan sesuatu pengetahuan harus melewati tingkat pengetahuan mengetahui dan memahami. Pelatihan

merupakan cara untuk mengetahui dan memahami suatu pengetahuan, dan proses meningkatkan suatu pengetahuan dan ketrampilan. Maka masyarakat yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang baik akan mengarahkan perilaku yang bermanfaat bagi orang lain. Dimana seseorang yang paham dan dapat melakukan bantuan hidup dasar dalam penanganan henti jantung maka dapat mengurangi angka kematian akibat henti jantung yang sering terjadi di luar rumah sakit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis beberapa jurnal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar dalam kategori baik.
2. Sumber pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar mayoritas berasal pelatihan.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan sumber pengetahuan informasi tentang bantuan hidup dasar pada kegawatdaruratan (pelatihan).

Saran

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sumber informasi tentang bantuan hidup dasar. Dan diharapkan masyarakat terlibat dalam kegiatan pelatihan yang diselenggarakan institusi untuk menambah pengetahuan tentang

bantuan hidup dasar dalam penanganan kegawatdaruratan.

REFERENSI

- Abdillah. 2018. Skripsi Pengaruh Pemberian Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Ketreampilan Pada Siswa SMKN 1 Geger Madiun. Diambil dari <http://repository.stikes-bhm.ac.id/629/1/1.pdf> Pada tanggal 06 Maret 2021
- Adzanri. 2018. Artikel Konsep Keperawatan Gawat Darurat. Dimbil dari <https://www.adzanri.com/2018/03/konsep-keperawatan-gawat-darurat.html?m=1#:~:text=Konsep%20pelayanan%20gawat>

%20darurat%20merupakan,ke
matian%2C%20atau%20kecat
atan%20serta%20mampu

Pada 23 Februari 2021

AHA. 2020. Kejadian Penting
American Heart Association
Tahun 2020 Pedoman CPR
Dan ECC. Diambil dari
[https://cpr.heart.org/-
/media/cpr-files/cpr-
guidelines-
files/highlights/hghlghts_202
0eccguidelines_indonesian.pdf](https://cpr.heart.org/-
/media/cpr-files/cpr-
guidelines-
files/highlights/hghlghts_202
0eccguidelines_indonesian.pdf)
f Pada tanggal 26 Februari
2021

AHA. 2015. Fokus Utama Pembaruan
Pedoman *American Heart*
Association 2015 untuk CPR
dan ECC. Diambil dari
[https://cpr.heart.org/-
/media/cpr-files/cpr-
guidelines-](https://cpr.heart.org/-
/media/cpr-files/cpr-
guidelines-)

[files/highlights/hghlghts_202
0eccguidelines_indonesian.pdf](files/highlights/hghlghts_202
0eccguidelines_indonesian.pdf)
f Pada 26 Febuari 2021

Erawati, Susi. 2015. Skripsi Tingkat
Pengetahuan Masyarakat
Tentang Bantuan Hidup
Dasar (BHD) Di Kota
Administrasi Jakarta Selatan.
Diambil dari
[http://repository.uinjkt.ac.id/d
space/bitstream/123456789/3
7942/1/SUSI%20ERAWATI-
FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/d
space/bitstream/123456789/3
7942/1/SUSI%20ERAWATI-
FKIK.pdf) Pada tanggal 17
Februari 2021

Fahrurroji, dkk. 2020. Penanganan
Bantuan Hidup Dasar Dan
Kesehatan Dan Keselamatan
Kerja (K3) Lingkungan
Rumah Tangga. Jurnal
Pengabdian Kepada
Masyarakat, Volume 26, No
1. Diambil dari

<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/16820> Pada 18 Februari 2021

Fatmawati, Atikah. 2020. Peningkatan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Kondisi Henti Jantung Di Luar Rumah Sakit dan Resusitasi Jantung PARU kepada Siswa SMA. Diambil dari

<file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/3048-11956-1-PB.pdf> Pada 22 April 2021

Febrianto, Aminuddin Bagas. 2016. Skripsi Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Diambil dari <http://repository.unair.ac.id/46023/2/FKM.%20290->

[16%20Feb%20h.pdf](#) Pada tanggal 23 Februari 2021

Hardisman. 2014. Gawat Darurat Medis Praktis. Yogyakarta: Goyen Publishing

Hidayati, Rahma. 2020. Jurnal Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Henti Jantung di Wilayah Jakarta Utara. Diambil dari <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/viewFile/325/215> Pada tanggal 10 Maret 2021

Junaidi, Iskandar. 2011. Pedoman Pertolongan Pertama Yang Harus Dilakukan Saat Gawat & Darurat Medis. Yogyakarta: ANDI

- Mangku, dkk. 2010. Buku Ajar Ilmu Anestesia dan Reanimasi. Jakarta: Indeks
- Mardalena, Ida. 2018. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Maryam. 2015. Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan. Jakarta: EGC
- Maryunani, A. 2013. Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Trans Info Media
- Masturoh, Imas dkk. 2018. Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Metodologi Penelitian Kesehatan. Kemenkes: PPSDM
- Mekonnen, Chillot Kassa dkk. 2020. *Basic Life Support Knowledge and Its Associated Factors*. Diambil dari <https://www.proquest.com/docview/2460953618/ECF2DA4358FF4260PQ/18> Pada tanggal 7 April 2021
- Mongkau, Fernando M. 2018. Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Masyarakat Awam Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Ketreampilan Masyarakat Di Desa Inomunga. Diambil dari <https://journal.iktgm.ac.id/index.php/nursing/article/view/72/51> Pada tanggal 10 Mei 2021
- Notoatmodjo. 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: RINEKA CIPTA

- PERKI. 2019. *Artikel Press Release, World Heart Day PERKI 2019*. Diambil dari http://www.inaheart.org/news_and_events/news/2019/9/26/press_release_world_heart_day_perki_2019 Pada tanggal 18 Februari 2021
- Qodir, Abdul. 2020. Efektifitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Ketreampilan Bantuan Hidup Dasar Pada Orang Awam. Diambil dari <https://ojs.widyagamahusada.ac.id> Pada tanggal 10 Mei 2021
- Rahariyani, dkk. 2019. *Trigger Stressor Among Patients Coronary Heart Disease (CHD)*. Diambil dari <https://jurankebidanan.poltekkesdepkes-sby.ac.id/wp-content/uploads/2020/01/TRIGGER-STRESSOR.pdf> Pada tanggal 03 Maret 2021
- Rahariyani. 2020. *Cardiac Emergency Prevention Through Personal and Environmental Factors*. Diambil dari <file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/556-Article%20Text-990-1-10-20200427.pdf> Pada tanggal 03 Maret 2021
- Rahma, Festi Fiki dkk. 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Polisi Lalu Lintas Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas. Diambil dari <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/jikk/article/>

[view/773](#) Pada tanggal 07
April 2021

Riskesdas. 2018. Hasil Utama
RISKESDAS 2018. Diambil
dari
[https://kesmas.kemkes.go.id/a
ssets/upload/dir_519d41d8cd
98f00/files/Hasil-riskesdas-
2018_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf) Pada tanggal
20 Februari 2021

Sanifah, Laili Jamilatus. 2018. Skripsi
Hubungan Tingkat
Pengetahuan Dengan Sikap
Keluarga Tentang Penentuan
ADL. Diambil dari
[http://repo.stikesicme-
jbg.ac.id/1312/2/143210125%
20LAILI%20JAMILATUS%
20SANIFAH%20%20skripsi.](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1312/2/143210125%20LAILI%20JAMILATUS%20SANIFAH%20%20skripsi)

[pdf](#) Pada tanggal 26 Februari
2021

Suindrayasa I Made, dkk. 2020.
Gambaran Tingkat
Pengetahuan Masyarakat
Tentang Kegawatdaruratan Di
Kawasan Pariwisata. Diambil
dari
[https://ojs.unud.ac.id/index.ph
p/coping/article/view/63337](https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/63337)
Pada tanggal 12 Maret 2021

Wijaya, I Made dkk. 2016. Jurnal
Tingkat Pengetahuan Bantuan
Hidup Dasar Pada
Masyarakat Di Kecamatan
Denpasar Utara. Diambil
[https://jurnal.unmas.ac.id/inde
x.php/pros/article/view/311](https://jurnal.unmas.ac.id/index.php/pros/article/view/311)
Pada tanggal 10 Maret 2021